

ABSTRAK

Tanaman pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) adalah salah satu tumbuhan dengan tingkat manfaat yang tinggi. Kulit pisang kepok mengandung senyawa seperti saponin dan tanin yang berfungsi sebagai antiseptik pada permukaan luka. Senyawa tersebut bertindak sebagai bakteriostatik dan biasanya digunakan untuk mengatasi infeksi pada kulit, mukosa, serta untuk melawan infeksi pada luka. *Patch* merupakan sediaan bentuk transdermal yang memiliki keunggulan menghindari first pass effect, menjaga bioavailabilitas obat dan melindungi dari paparan debu atau kotoran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah fraksi air kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) dapat diformulasikan menjadi sediaan *acne patch*. Metode penelitian ini adalah metode experimental. Sediaan *acne patch* dibuat dengan tiga konsentrasi dengan penambahan fraksi air kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) yaitu F1 (0,05%), F2 (0,1%), dan F3 (0,2%). Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa fraksi air kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) mengandung senyawa Alkaloid, flavonoid, dan Saponin. pH pada setiap formulasi *patch* memiliki nilai pH yang berbeda, namun nilai tersebut memenuhi standar nilai pH yang baik yaitu 4-6. Ketebalan pada sediaan *patch* disetiap formulasi memenuhi standar persyaratan yaitu kurang dari 1 mm. Bobot pada *patch* disetiap formula juga memenuhi persyaratan standar deviasiasi yaitu kurang dari 0,05. Kelembapan pada *patch* juga menunjukkan peningkatan kelembapan yang konsisten pada semua formula, dan pada uji *swelling* pada menit ke 2 *patch* telah hancur dikarenakan *Patch* yang dibuat terlalu tipis. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa fraksi air kulit pisang kepok dapat dijadikan sediaan *patch*.

Kata Kunci : *Musa paradisiaca L*, *Patch*, Fraksi Air

ABSTRACT

The Kepok banana plant (*Musa paradisiaca* L) is a plant with a high level of benefits. Kepok banana peel contains compounds such as saponin and tannin which function as an antiseptic on wound surfaces. This compound acts as a bacteriostatic and is usually used to treat infections of the skin, mucosa, and to fight infections in wounds. The patch is a transdermal form of preparation which has the advantage of avoiding the first pass effect, maintaining drug bioavailability and protecting against exposure to dust or dirt. This research aims to determine whether the water fraction of kepok banana peel (*Musa paradisiaca* L) can be formulated into an acne patch preparation. This research method is an experimental method. The acne patch preparation was made in three concentrations with the addition of kepok banana peel (*Musa paradisiaca* L) water fraction, namely F1 (0.05%), F2 (0.1%), and F3 (0.2%). In this research, the results showed that the water fraction of kepok banana peel (*Musa paradisiaca* L) contained alkaloids, flavonoids and saponins. The pH in each patch formulation has a different pH value, but this value meets the standard good pH value, namely 4-6. The thickness of the patch preparation in each formulation meets the standard requirements, namely less than 1 mm. The weight of the patch in each formulation also meets the standard deviation requirements, namely less than 0.05. The moisture on the patch also showed a consistent increase in moisture in all formulas, and in the swelling test at 2 minutes the patch had been destroyed because the patch was made too thin. From this research, it can be concluded that the kepok banana peel water fraction can be used as a patch preparation.

Keywords : *Musa paradisiaca* L, Patch, Water Fraction